



PT INDO OIL PERKASA TBK

FINANCIAL STATEMENT

Consolidated Financial Statements
June 30, 2025 and December 31, 2024 And
The Period Ended.
Unaudited



PT Indo Oil Perkasa Tbk.
Industri Minyak Kelapa



Head Office:

Jalan Raya Perning RT. 07 RW. 02, Perning
Jetis, Mojokerto 61352, Indonesia

Phone : (0321) 367 1741

Homepage : www.indooilperkasa.com

Email : Corseciop@ioperkasa.com

Fax : (0321) 367 0749

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 Juni 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
No: 22/SK/IOP/VII/2025**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY
FOR THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF June 30, 2025 AND DESEMBER 31, 2024
No: 22/SK/IOP/VII/2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------|--|----------------|
| 1. Nama | Johan Widakdo Liem | 1. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Raya Perning RT 007 RW 002, Perning Jetis, Mojokerto, Jawa Timur | Office Address |
| Alamat Domisili | Dukuh Kupang Barat 1/ 194-196 RT 004 RW 008, Dukuh Kupang, Surabaya | Domicile |
| Nomor Telepon | 0811 306 424 | Phone Number |
| Jabatan | Presiden Direktur/President Director | Position |
| 2. Nama | Albert Widakdo Sutanto | 2. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Raya Perning RT 007 RW 002, Perning Jetis, Mojokerto, Jawa Timur | Office Address |
| Alamat Domisili | Dukuh Kupang Barat 1/ 194-196 RT 004 RW 008, Dukuh Kupang, Surabaya | Domicile |
| Nomor Telepon | 0812 2345 6424 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur/ Director | Position |

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Indo Oil Perkasa Tbk ("Perusahaan");
- Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

State that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Indo Oil Perkasa Tbk (the "Company") interim financial statement;*
- The Company's interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in the interim financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The Company's interim financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Mojokerto, 28 Juli 2025 / July 28, 2025



Johan Widakdo Liem
Presiden Direktur / President Director

Albert Widakdo Sutanto
Direktur / Director

of

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Board Of Directors' Statements
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1	Consolidated Statements Of Financial Position
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komperhensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statement Of Profit Or Loss And Other Comperhensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidates Statements Of Changes In Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements Of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-51	Notes To Consolidated Financial Statements

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN KEUANGAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June, 30 2025	Catatan	31 Desember 2024/ December, 31 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	4.439.737.615	2h,2i,4	9.774.791.533	Cash on hand and banks
Deposito	-		-	Deposito
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	45.708.526.446	5	18.528.484.725	Trade account receivable from third parties
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	2.517.037.782	6	985.349.155	Other receivable from third parties
Persediaan	110.153.283.764	2j,7	118.645.507.504	Inventories
Uang Muka dan Beban Dibayar di muka	6.400.000.000	2k,8	25.879.959	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	245.362.527	2q,13a	-	Prepaid Tax
Jumlah Aset Lancar	169.463.948.134		147.960.012.876	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON- CURRENT ASSETS
Uang muka Pembelian Aset Tetap	3.261.604.328	8	3.261.604.328	Advances for the Purchase of fixed assets
Aset Tetap - neto	47.338.574.481	2k,9	49.067.813.944	Fixed assets
Aset Hak Guna	9.532.607.043	2l,10	9.823.528.840	Right-of-Use assets
Investasi Saham	6.725.000.000	11	6.725.000.000	Refundable deposit
Uang Jaminan	373.500.000	2k,8	373.500.000	Refundable deposit
Taksiran Tagihan Pajak penghasilan	1.507.177.131	2k,13a	1.766.819.181	Estimated claim for income tax refund
Aset Pajak Tangguhan	195.266.951		195.266.950	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	68.933.729.934		71.213.533.243	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	238.397.678.068		219.173.546.119	TOTAL ASSETS

	30 Juni 2025/ June, 30 2025	Catatan	31 Desember 2024/ December, 31 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	30.435.854.593	12	22.999.112.932	Trade accounts payable to third parties
Beban Akruai	1.909.615.997	16	1.999.615.177	Accrual expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	1.163.899.299	14	127.761.000	Income received in advance
Liabilitas Sewa Jangka Pendek kepada Pihak Berelasi	2.731.525.010	20	4.192.893.802	Short-Term lease Liability to Related Parties
Utang Pajak	805.183.909	2q,13c	2.154.160.453	Payable Tax
Utang Bank	94.054.842.569	17a	82.124.848.596	Bank Loans
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Due on one year

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN KEUANGAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Utang Bank	1.580.636.166	17b	2.634.393.612	Bank Loans
Utang Pembiayaan	255.808.483	18	633.732.334	Short Term Lease Liability
Utang Pembelian Aset Tetap	-			Fixed asset purchase loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	132.937.366.027		116.866.517.906	Total Short Term liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Utang Pembiayaan Jangka Panjang	-		-	Liabilities long term financing loans
Liabilitas Sewa Jangka Panjang kepada Pihak Berelasi	1.985.796.447	20	1.985.796.447	Long-Term lease Liability to Related Parties
Liabilitas Imbalan Pascakerja	456.580.000	20,19	456.580.000	Post-Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities - After Deducted Part Due in One Year
Utang Bank	2.107.514.881	17b	2.107.514.881	Bank Loans
Utang Pembiayaan	232.741.531	18	218.555.026	Long Term Lease Liability
Utang Lainnya	6.725.000.000	15	6.725.000.000	Others Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	11.507.632.859		11.493.446.354	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	144.444.998.886		128.359.964.260	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai nominal	45.405.656.300	21	45.405.656.300	Share capital par value of
Tambahan Modal Disetor	23.612.993.860	23	23.612.993.860	Additional Paid-up Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	1.000.000.000		1.000.000.000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	23.989.645.013		20.850.547.689	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	(55.615.990)		(55.615.990)	Other Comprehensive income
JUMLAH EKUITAS	93.952.679.182		90.813.581.859	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	238.397.678.068		219.173.546.119	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPERHENSIF LAIN
30 Juni 2025 dan 31 March 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPERHENSIVE INCOME
June 30, 2025 and March 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June, 30 2025	Catatan	30 Juni 2024/ June, 30 2024	
PENJUALAN	468.490.178.487	24	310.397.358.243	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(449.312.412.450)	25	(287.788.706.221)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	19.177.766.037		22.608.652.022	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	(12.571.715.063)	26	(20.898.773.031)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	62.450.204	27	64.651.945	Other Income (Expense)
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	1.493.912.569	28	5.887.171.808	Gain (loss) on foreign exchange-net
Beban Bunga dan Keuangan	(4.193.230.743)	29	(4.183.704.413)	Interest and Financial Expenses
Sub Jumlah	(15.208.583.033)		(19.130.653.691)	Subtotal
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.969.183.004		3.477.998.331	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:				Income Tax Benefits (Expense):
Pajak Kini	(830.085.680)	13b,13d	(769.946.310)	Current Tax
Pajak Tangguhan	-		-	Deferred Taxes
LABA TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3.139.097.324		2.708.052.021	CURRENT YEAR'S PROFIT OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	-		-	Remeasurement Benefit Employee
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.139.097.324		2.708.052.021	TOTAL COMPERHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
30 June 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
June 30, 2025 And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo Laba/ Retained Earnings							
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Pengukuran Kembali Imbalan Pasti/ Remeasurement Of Defined Benefit	Ditentukan Penggunanya/ Appropriated	Tidak ditentukan Penggunanya/ Unappropriated	Jumlah/Total	
Saldo per 31 Desember 2024	45.405.656.300	23.612.993.860	(55.615.990)	1.000.000.000	20.850.547.689	90.813.581.859	Balance December 31 2024
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-	Other Comprehensive Income
Dividen Tunai	-	-	-	-	-	-	Cash Dividend
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	3.139.097.324	3.139.097.324	Current Year Profit
Saldo per 30 Juni 2025	45.405.656.300	23.612.993.860	(55.615.990)	1.000.000.000	23.989.645.013	93.952.679.182	Balance June 30 2025

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
30 Juni 2025 Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
June 30, 2025 And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June, 30 2025	Catatan	30 Juni 2024/ June, 30 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	442.346.275.065	5,13,21	320.334.604.819	Cash received from customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(433.004.951.331)	7,8,13,17,22,23,24	(316.315.896.970)	Cash paid to suppliers
Biaya Operasional Lainnya	(282.801.524)	29	(437.912.112)	Payment of Other Operating Expenses
Dividen	-			Divident
Pembayaran Kepada Karyawan	(8.197.546.852)	25,26	(8.803.332.942)	Payment to employees
Kas Dihasilkan dari Operasi	860.975.358		(5.222.537.205)	Cash obtained from operations
Pembayaran Pajak Penghasilan	(1.297.032.114)	12c	1.532.792.214	Payments of corporate income tax
Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai	(9.238.620.108)	12c	(3.090.113.693)	Payment for Value Added Tax
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	(3.910.429.219)	29	(3.745.792.301)	Payment of interest
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(13.585.106.083)		(10.525.650.985)	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(2.063.143.255)	9	(1.335.070.554)	Addition of Fixed Assets
Deposito				Deposito
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.063.143.255)		(1.335.070.554)	Net Cash Obtained from (Used for) Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang Bank				Bank Loan
Penerimaan Bank	72.000.000.000	17	64.030.000.000	Loan from Banks
Pembayaran Bank	(61.123.763.473)	17	(53.987.953.908)	Bank Loan Repayment
Pembayaran Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	-			Payment Purchase of lease liability third parties
Pembayaran Utang Pembelian Aset Tetap	(563.041.107)	18	(377.000.000)	Debt Payment of Fixed Asset Purchases
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	10.313.195.420		9.665.046.092	Net Cash Obtained from (Used for) Investment Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Bank	(5.335.053.918)		(2.195.675.447)	Net Increase in Cash & Bank
Saldo Kas Dan Bank Awal Tahun	9.774.791.533		7.906.848.519	Cash And Cash Equivalents, Beginning Of Year
Saldo Kas Dan Bank Akhir Tahun	4.439.737.615		5.711.173.072	Cash And Cash Equivalents, End Of Year

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indo Oil Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 5 Januari 2016, berdasarkan Akta Notaris No. 02 dari Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notaris di Mojokerto. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000334.AH.01.01. Tahun 2016 tertanggal 5 Januari 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir kali dengan Akta Notaris No. 35 tanggal 17 Mei 2023 dari Sitaesmi Puspawati Subianto, SH., M.Kn. Notaris di Surabaya, sehubungan dengan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0092502.AH.01.11 tanggal 22 Mei 2023.

Perusahaan berdomisili di Mojokerto, beralamat di Jalan Raya Perning RT 007 RW 002, Desa Perning, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Pengolahan dan Perdagangan Minyak Kopra.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Mandalindo Putra Perkasa dengan Ny. Sulastris sebagai pengendali terakhir.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2025 /
June 30, 2025

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sulastris
Komisaris Independen : Sriyati Mangulahi
Hutauruk

1. GENERAL

a. Company Establishment and General Information

PT Indo Oil Perkasa Tbk (the "Company") was established on January 5, 2016, based on Notarial Deed No. 02 of Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notary in Mojokerto. The deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decision Letter No. AHU-0000334. AH.01.01. Year 2016 dated January 5, 2016.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 35 dated May 17, 2023 from Sitaesmi Puspawati Subianto, SH., Notary in Surabaya, regarding to adjustment of issued and paid-up capital of the Company. This amendment to the Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0092502.AH.01.11 dated May 22, 2023.

The Company is domiciled in Mojokerto, addressed at Jalan Raya Perning RT 007 RW 002, Perning Village, Jetis District, Mojokerto Regency, East Java Province.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of processing industry and large trade and retail. The Company started its commercial operations in 2017. Currently, the Company's main activity is to conduct business in the field of Copra Oil Processing and Trading.

The Company is incorporated in the Mandalindo Putra Perkasa business group with Mrs. Sulastris as the last controller.

b. Board of Commissioner and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

31 Desember 2024 /
December 31, 2024

Board of Commissioners

Sulastris : President Commissioner
Sriyati Mangulahi : Independent Commissioner
Hutauruk

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan (lanjutan)

b. Board of Commissioner and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama :	Johan Widakdo Liem	Johan Widakdo Liem :	President Director
Direktur :	Albert Widakdo Sutanto	Albert Widakdo : Sutanto	Director
Direktur :	Yonathan Widakdo Sutanto	Yonathan Widakdo : Sutanto	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/SK-DK/IOP/V/2021 tanggal 7 Mei 2021, adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 05/SK-DK/IOP/V/2021 dated May 7, 2021 are as follows:

<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua :	Sriyati Mangulahi Hutaeruk	:	Chairman
Anggota :	Benny Limanto	:	Member
Anggota :	Rudy Tjandra	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.24/SK/IOP/VII/2022 tanggal 7 Juli 2022, Perusahaan mengangkat Peter Surya Prabowo sebagai Sekretaris Perusahaan, dengan mengganti surat keputusan sebelumnya. efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No.24/SK/IOP/VII/2022 dated July 7, 2022, the Company appointed Peter Surya Prabowo as Corporate Secretary, replacing the previous decree. effective from the date of the Decision Letter of the Board of Directors.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.039/SK/IOP/XII/2024 27 Desember 2024, Perusahaan mengangkat Sebastiano Daniel Sutedjo sebagai Kepala unit Audit Internal Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No.039/SK/IOP/XII/2024 dated December 27, 2021, the Company appointed Sebastiano Dniel Sutedjo as Head of the Company's Internal Audit unit, effective from the date of the Decree of the Board of Directors.

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

The Company's Key Management includes the positions of President Director and Director.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki masing-masing 27 dan 27 karyawan (tidak diaudit).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company had 27 and 27 employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

c. Public Offering of Company Securities

Dengan surat dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan No. S-148/D.04/2021 pada tanggal 27 Agustus 2021 untuk melakukan penawaran umum perdana 150.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 6 September 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

By a letter from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") with No. S-148/D.04/2021 dated Agustus, 27 2021 have been agreed to initial public offering of 150,000,000 shares to the public. On September 6, 2021, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 6 September 2021, 304.000.000 saham milik Pemegang saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

d. Penerbitan Laporan Keuangan Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan interim ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2025.

e. Perusahaan Entitas Anak

Manajemen Perusahaan telah membentuk anak perusahaan dengan nama PT. Indosena Perkasa Refineries yang telah di sahkan oleh notaris Melyana Trisnawati SH., M.Kn dengan nomor akta 03 2024. . Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan dengan Nomor AHU-0008871.AH.01.01 Tahun 2024. Saat ini perusahaan anak masih belum beroperasi.

Pada investasi dengan PT Indo Kelapa Perkasa yang telah di rangkum pada akta pendirian perusahaan PT Indo Kelapa perkasa No 10 tanggal 16 Desember 2024 dengan nomor AHU 0101278.AH.01.01 TAHUN 2024 yang telah di sahkan oleh notaris Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn., menyatakan bahwa PT Indo Oil Perkasa akan berinvestasi seniali 65% atau Rp1.625.000.000. Saat ini perusahaan anak masih belum beroperasi.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Interim

Laporan keuangan interim, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali

c. Public Offering of Company Securities (continued)

In September 6, 2021, 304,000,000 shares belonging to the founding shareholders have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Issuance of Interim Financial Statement

The management of the Company is responsible of the preparation of these interim financial statements that have been authorized for issue by the Directors on July 31, 2025.

e. subsidiary companies

The Company's management has formed a subsidiary under the name of PT Indosena Perkasa Refineries which has been legalized by notary Melyana Trisnawati SH, M.Kn with deed number 03 2024. . The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0008871.AH.01.01 Year 2024. Currently, the subsidiary company is not yet operational.

On investment with PT Indo Kelapa Perkasa which has been summarized in the company establishment deed of PT Indo Kelapa Perkasa No. 10 dated December 16, 2024 with number AHU-0101278.AH.01.01 TAHUN 2024 which has been legalized by notary Melyana Trisnawati., S.H., M.Kn., stated that PT Indo Oil Perkasa will invest 65% or Rp. 1,625,000,000. Currently, the subsidiary company is not yet operational.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The interim financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAMLK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Interim Financial Statements

The interim financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas interim disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Interim (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan interim sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan interim diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan interim.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan interim adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Penerapan PSAK yang Direvisi

Perusahaan telah menerapkan beberapa PSAK yang direvisi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The interim statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

b. Basis of Measurement in Preparation of Interim Financial Statements (continued)

The preparation of interim financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim financial statements are disclosed in Note 3 to the interim financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the interim financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Company.

c. Adoption of Revised PSAK

The Company have adopted several revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

d. Foreign Currency Transactions and Business

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last Bank Indonesia transaction date of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The closing exchange rates used as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Dolar Amerika Serikat	16.233
Yuan China	2.265

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	15.853	United States Dollar
	2.193	Chinese Yuan

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Parties Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decision.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan interim.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 26 to the interim financial statements.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

f. Financial Instrument

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

Financial assets are classified in the following categories:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan

- Financial assets at amortized cost; and

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset Keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

Financial Assets (continued)

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash on hand and in banks, time deposits, trade receivables, and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Company's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing payables, and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company's applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the management uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

h. Cash on Hand and in Banks

Cash on hands and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan penempatan dana dalam bentuk deposito yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 3 bulan atau dijaminkan atau dibatasi penggunaannya

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

i. Time Deposits

Time deposits represent placements as deposits which shall due more than 3 months or pledged or restricted .

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan ISAK No. 36, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

In accordance with ISAK No. 36, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the asset as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan pabrik	8	<i>Plant machineries and equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	4	<i>Office furnitures</i>

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

m. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Lease

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - i) *The Company has the right to operate the asset;*
 - ii) *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Sewa jangka pendek

Short-term leases

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Liabilitas Imbalan Kerja

o. Employee Benefits Liability

Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

The Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 as the implementing regulation of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The defined benefit plan is unfunded.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended

December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- i) Identify contract(s) with a customer.
- ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method. The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability is calculated based on tax rates that

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Laba Neto per Saham

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan interim mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the interim financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the interim financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan interim.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the interim financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Company as Lessee - Assessing Lease Arrangement and Lease Term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Perusahaan sebagai Penyewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Perusahaan tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik

Company as Lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Key Sources of Uncertainty Estimation

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the interim financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision,

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Perusahaan pada tanggal laporan keuangan interim diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan interim.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berkisar antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan interim.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan interim.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Company trade receivables and other receivables at the interim statement of financial position date is disclosed in Notes 6 and 7 to the interim financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets is disclosed in Note 10 to the interim financial statements.

Employee Benefits Liability

Determination of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2 to the interim financial statements.

The Company believes that its assumptions at reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employees' benefits liabilities and employee benefits expense. The carrying amount of the

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

liabilitas imbalan kerja Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan interim.

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan masing-masing diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan interim.

4. KAS DAN BANK

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Kas	81.423.556	
Bank		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	1.009.748.123	
PT Bank Central Asia Tbk	218.787.530	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	9.385.787	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.309.025	
PT Bank Maspion		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank UOB Indonesia	200.266.683	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	10.629.206	
PT Bank Maspion	18.287.935	
Yuan China		
PT Bank UOB Indonesia	8.508.490	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	17.391.280	
Deposito		
PT Bank UOB Indonesia	2.850.000.000	
Total	4.439.737.615	

Pada tanggal 30 Juni 2025 tingkat bunga deposito berjangka pertahun adalah 5%

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Company's employee benefit liabilities is disclosed in Note 17 to the interim financial statements.

Taxation

The Company as a taxpayer calculate its tax obligation by self-assessment refers to prevent tax regulation. The calculation is considered correct to the extent these is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued.

The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidence and different interpretation on certain tax regulation between management and the tax officer. Any differences between actual result and the carrying amount could affect the amount of estimated claim for tax refund, taxes payables, deferred tax assets and income tax expenses.

The Company's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 12 to the interim financial statements.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	67.675.745	Cash on hand
		Cash in banks
		Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	792.365.381	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	3.467.078.557	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	9.543.525	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.539.025	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maspion	1.998.060.652	PT Bank Maspion
United States Dollar		
PT Bank UOB Indonesia	500.061.816	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Tbk	10.773.751	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Maspion	38.386.689	PT Bank Maspion
Chinese Yuan		
PT Bank UOB Indonesia	8.305.727	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Tbk	17.000.664	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Deposito		
PT Bank UOB Indonesia	2.850.000.000	PT Bank UOB Indonesia
Total	9.774.791.533	Total

As of June 30, 2025 interest rate on time deposits per annum are 5%

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there is no cash on hand and in banks placed with related parties. Cash on hand and in banks is not pledged as collateral.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 June 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Piutang Ekspor			Export Receivables
Mewaholeo Industries Sdn., Bhd	4.581.254.160	582.088.897	Mewaholeo Industries Sdn., Bhd
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	4.324.538.658	4.774.909.858	Sena Mills Refineries Pvt., Ltd
Lain-lain	22.549.675.267	7.617.324.154	Others
Sub Jumlah	31.455.468.085	12.974.322.909	Total
Piutang Lokal			Domestic Receivables
PT Sahati Hamparan Tangguh	399.475.680	1.015.872.000	PT Sahati Hamparan Tangguh
PT Sari Mas Permai	-	1.594.138.000	PT Sari mas Permai
Lain-Lain	15.058.150.315	4.148.719.450	Others
Sub Jumlah	15.457.625.995	6.758.729.450	Subtotal
Sub Jumlah Bruto	46.913.094.080	19.733.052.359	Subtotal Bruto
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.204.567.634)	(1.204.567.634)	Allowance for impairment loss
Jumlah Bersih	45.708.526.446	18.528.484.725	Total
Piutang usaha seluruhnya merupakan dari pihak ketiga.			
Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			
	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Dollar Amerika Serikat	31.455.468.085	12.974.322.909	United States Dollar
Rupiah	15.457.625.995	6.758.729.450	Rupiah
Jumlah	46.913.094.080	19.733.052.359	Subtotal
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.204.567.634)	(1.204.567.634)	Allowance for impairment loss
Jumlah Bersih	45.708.526.446	18.528.484.725	Total

Trade receivables entirely represents from third parties.

Trade receivables are denominated in the following
currencies:

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Belum Jatuh Tempo	39.827.793.528
Jatuh Tempo	
1-30 hari	7.085.300.552
31-60 hari	
Sub Jumlah Bruto	46.913.094.080
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.204.567.634)
Jumlah Bersih	45.708.526.446

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Saldo Awal	1.204.567.634
Penambahan Pencadangan	-
Saldo Akhir Tahun	1.204.567.634

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, sebagian piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Piutang lain-lain dari Pihak Ketiga	
PT. Melaju Jaya Logistik	9.985.552
Piutang Pihak Berelasi	
PT. Indosena Perkasa Refineries	1.402.716.682
PT Indo Kelapa Perkasa	1.104.335.548
Jumlah	2.517.037.782

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga, tidak ada penurunan nilai yang diakui.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Details of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	13.701.383.844	Not Yet Due
		Past Due
1-30 Days	6.031.668.515	1-30 Days
31-60 Days	-	31-60 Days
Subtotal	19.733.052.359	Subtotal
Allowance for impairment loss	(1.204.567.634)	Allowance for impairment loss
Total	18.528.484.725	Total

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Balance at beginning of year	826.603.155	Balance at beginning of year
Recovery impairment during the year	377.964.479	Recovery impairment during the year
Balance at the end of year	1.204.567.634	Balance at the end of year

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, certain trade receivables of the Company are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

The management believes that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Other Receivables, Third Parties		Other Receivables, Third Parties
PT. Melaju Jaya Logistik	9.985.552	PT. Melaju Jaya Logistik
Related Parties		Related Parties
PT. Indosena Perkasa Refineries	968.863.603	PT. Indosena Perkasa Refineries
PT Indo Kelapa Perkasa	6.500.000	PT Indo Kelapa Perkasa
Total	985.349.155	Total

The management believes that all other receivables are collectible, thus, no impairment was recognized.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>
Persediaan	
Bahan Baku	67.116.033.730
Barang Jadi	<u>43.037.250.034</u>
Jumlah	<u>110.153.283.764</u>

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi yang berupa kopra. Persediaan barang jadi merupakan persediaan minyak kopra dan bungkil yang siap untuk dijual.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dengan masin masing nominal Rp. 150.000.000.000 dan Rp. 100.000.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DI BAYAR DI MUKA

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>
Lancar	
<u>Uang Muka</u>	
Pembelian Bahan Baku	6.400.000.000
Asuransi dibayar di muka	-
Subtotal	<u>6.400.000.000</u>
Tidak Lancar	
<u>Uang Muka</u>	
Pembelian Aset Tetap	3.261.604.328
Biaya Penjaminan di muka	<u>373.500.000</u>
Subtotal	<u>3.635.104.328</u>
Jumlah	<u>10.035.104.328</u>

7. INVENTORIES

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Inventories	
Raw Material	77.061.328.405
Finish Goods	<u>41.584.179.099</u>
Total	<u>118.645.507.504</u>

Raw material inventories are inventory that will be used in the production process in the form of copra. The finished goods inventories are supply of copra oil and copra cake ready for sale.

Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks with PT Lippo General Insurance Tbk as of June 30, 2025 and December 31, 2024 with a nominal value of Rp. 150,000,000,000 and Rp. 100,000,000,000 respectively.

The management believes that these insurance coverage were adequate to cover possible losses on insured inventories.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, certain inventories of the Company are pledged as collateral for bank loans (Note 17).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in net realizable values of inventories.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Current		
<u>Advances</u>		
Purchase of Raw Material	-	
Prepaid Insurance	25.879.959	
Subtotal	<u>25.879.959</u>	
Non- Current		
<u>Advances</u>		
Purchase of Fixed Assets	3.261.604.328	
Refundable Deposit	<u>373.500.000</u>	
Subtotal	<u>3.635.104.328</u>	
Total	<u>3.660.984.287</u>	

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada uang muka pembelian terdapat pembayaran untuk pengadaan mesin kepada Muar Ban Lee Technology SDN. BHD dengan Nomor Proforma Invoice : T 0449/2022 atas pembelian mesin EK CT-25 untuk first press dan second press, dan sparepart untuk mesin first press dan second press. beserta software aplikasi keuangan kepada PT Lavin Technology

In the purchase advance there is a payment for the procurement of machinery to Muar Ban Lee Technology SDN. BHD with Proforma Invoice Number: T 0449/2022 for the purchase of EK CT-25 machines for first press and second press, and spare parts for first press and second press machines. along with financial application software to PT Lavin Technology

Uang muka pembelian bungkil invoice 016/PTCI-AMG/VI/2025 kepada PT Cargil Indonesia yang telah di bayar 50% oleh perusahaan.

Advance purchase of meal invoice invoice 016/PTCI-AMG/VI/2025 to PT Cargil Indonesia which has been paid 50% by the company.

Biaya penjaminan di muka merupakan jaminan langganan atas penambahan daya listrik menjadi 2.770 KVA.

Advance guarantee fee represents subscription guarantee for the addition of electricity power to 2,770 KVA.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

30 Juni 2025/ June,30 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan						Acquisition Value
Bangunan	13.237.153.443			192.827.489	13.429.980.932	Buildings
Mesin dan Peralatan						Machinery and
Pabrik	46.647.795.970	59.703.809		1.249.510.067	47.957.009.846	Equipmnet
Kendaraan	5.383.190.091	433.711.711			5.816.901.802	Vehicles
Inventaris Kantor	1.914.239.668	32.918.756		1.700.000	1.948.858.424	Furniture office
Aset dalam						and Laboratory
Penyelesaian						Assets Under
Bangunan	129.086.505	86.044.933		(192.827.489)	22.303.949	Construction
						Building
Aset dalam						Assets Under
Penyelesaian Mesin	980.698.317	1.450.764.046		(1.251.210.067)	1.180.252.296	Construction
						Mechine
Jumlah	68.292.163.994	2.063.143.255	-	-	70.355.307.249	Total
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Bangunan	2.466.380.348	335.749.522			2.802.129.870	Buildings
Mesin dan Peralatan						Machinery and
Pabrik	13.534.956.118	2.983.050.959			16.518.007.077	Equipmnet
Kendaraan	2.170.816.044	322.454.116			2.493.270.160	Vehicles
Inventaris Kantor	1.052.197.541	151.128.120			1.203.325.661	Furniture office
						and Laboratory
Jumlah	19.224.350.051	3.792.382.717			23.016.732.768	Total
Nilai Buku	49.067.813.943				47.338.574.481	Carrying Amount

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2024/ December, 31 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan						Acquisition Value
Bangunan	11.172.159.523			2.064.993.920	13.237.153.443	Buildings
Mesin dan Peralatan Pabrik	41.330.608.468	633.683.480		4.683.504.022	46.647.795.970	Machinery and Equipmnet
Kendaraan	5.383.190.091				5.383.190.091	Vehicles
Inventaris Kantor	1.685.523.013	196.714.045	11.408.550	43.411.160	1.914.239.668	Furniture office and Laboratory
Aset dalam Penyelesaian Bangunan	811.030.397	1.138.102.144		(1.820.046.036)	129.086.505	Assets Under Construction Building
Aset dalam Penyelesaian Mesin	1.235.037.850	4.717.523.533		(4.971.863.066)	980.698.320	Assets Under Construction Mechine
Jumlah	61.617.549.342	6.686.023.202	11.408.550	-	68.292.163.994	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.825.212.335	641.168.017			2.466.380.352	Buildings
Mesin dan Peralatan Pabrik	7.914.346.804	5.620.609.314			13.534.956.118	Machinery and Equipmnet
Kendaraan	1.497.917.283	672.898.760			2.170.816.043	Vehicles
Inventaris Kantor	810.318.345	245.054.188	(3.174.991)		1.052.197.542	Furniture office and Laboratory
Jumlah	12.047.794.767	7.179.730.279	(3.174.991)	-	19.224.350.052	Total
Nilai Buku	49.569.754.575				49.067.813.944	Carrying Amount

Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has no property and equipment that have been fully depreciated and are still in use.

Pada tanggal 30 June 2025 dan 31 Desember 2024, persentase penyelesaian atas bangunan, mesin dan peralatan pabrik masing-masing sekitar 95% dan diperkirakan paling cepat pertengahan tahun 2025

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the percentage of completion of buildings, machinery and plant equipment is approximately 95% and is expected to be mid-2025 at the earliest.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset berupa bangunan dan mesin diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar untuk mesin 30 juni 2025 Rp. 54.388.710.453 dan bangunan Rp. 37.093.730.000 untuk asuransi per 31 Desember 2024 atas mesin Rp. 54.388.710.453 dan Bangunan Rp. 32.889.217.640.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, assets in the form of buildings and machineries are insured to PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Bintang Tbk against fire, damage, theft and other risks with total sum insured amounting for machinery as of June 30, 2025 Rp. 54,388,710,453 and buildings Rp. 37,093,730,000 for insurance as of December 31, 2024 for machinery Rp. 54,388,710,453 and buildings Rp. 32,889,217,640.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

10. ASET HAK GUNA

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Aset Hak Guna	
Harga perolehan	10.954.739.924
Akumulasi	
Penyusutan	(1.422.132.881)
Jumlah	9.532.607.043

Aset Hak-Guna merupakan sewa lahan dan gudang berlokasi di Desa Perning dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto dengan jangka waktu selama 20 (dua sepuluh) tahun dari tanggal 2 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2037 dengan pembayaran sewa dilakukan setiap tahun.

Beban penyusutan aset hak-guna sebesar Rp. 290.921.798 dialokasikan pada akun Beban Pokok Penjualan.

Berdasarkan akta notaris No 03 yang telah di sahkan oleh notaris Melyana Trisnawati menyatakan bahwa perusahaan telah menerima pengoperan aset hak guna dari PT. Mandalindo Tata Perkasa berupa tanah dan bangunan yang berdiri di luas tanah 5.429m2 yang berlokasi di desa Perning, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto. Tanah dan bangunan akan di sewakan dalam jangka waktu 18,92 tahun dengan total biaya sewa Rp. 10.350.000.000.

11. INVESTASI

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Investasi	
PT Indosena Perkasa Refineries	5.100.000.000
PT Indo Kelapa Perkasa	1.625.000.000
Jumlah	6.725.000.000

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's fixed assets are used as collateral for bank loans (Note 14).

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that indicate impairment of property and equipment as of June 30, 2024 and December 31, 2024.

10. RIGHT OF USED ASSETS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Right Of Use Addets
	10.954.739.924	Acquisition Value
	(1.131.211.084)	Accumulated Depreciation
Total	9.823.528.840	

Right of use assets is a land lease and warehouse located in Perning Village and Paringan Village, Jetis District, Mojokerto Regency with a period of 20 (twenty) years from January 2, 2018 to December 31, 2037 with lesse payments made every year.

Depreciation expense of rights-of-use assets amounting to Rp. 290.921.798 was allocated to the Cost of Goods Sold account.

Based on notarial deed no. 03 which has been ratified by notary Melyana Trisnawati stated that the company has received the operation of use rights assets from PT. Mandalindo Tata Perkasa in the form of land and buildings that stand on a land area of 5,429m2 located in Perning village, Jetis District, Mojokerto Regency. Land and construction will be leased for a period of 18.92 years with a total rental cost of Rp. 10,350,000,000

11. INVESTMENT

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Investment
	5.100.000.000	PT Indosena Perkasa Refineries
	1.625.000.000	PT Indo Kelapa Perkasa
Total	6.725.000.000	

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan telah melakukan ekspansi bisnis dengan berinvestasi pada PT Indosena Perkasa Refineries & PT Indo Kelapa Perkasa hal ini di perlukan untuk memperluas jaringan bisnis dan memperluas pangsa pasar. Saat ini PT Indosena Perkasa Refineries dan PT Indo Kelapa Perkasa belum beroperasi

The Company has expanded its business by investing in PT Indosena Perkasa Refineries & PT Indo Kelapa Perkasa to expand its business network and market share. Currently PT Indosena Perkasa Refineries and PT Indo Kelapa Perkasa are not yet operational.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Silk Chains Indonesia	4.918.412.800	1.448.150.400	PT Silk Chains Indonesia
PT Tri Jaya Tangguh	1.767.588.864	614.296.200	PT Tri Jaya Tangguh
CV Bumimas Makmur Sentosa	7.103.521.391	6.915.193.263	CV Bumimas Makmur Sentosa
PT Unicoco Industries Indonesia	827.507.220	-	PT Unicoco Industries Indonesia
PT Azuki Sinergi Indonesia	862.312.380	330.347.322	PT Azuki Sinergi Indonesia
PT. Pabrik Minyak Perniagaan Dan Industri Ikan Dorang	4.120.320.000	-	PT. Pabrik Minyak Perniagaan Dan Industri Ikan Dorang
CV Gemilang Warna Sejahtera	1.104.502.295	731.218.157	CV Gemilang Warna Sejahtera
Tn Noto Sutikno	1.042.715.264	433.522.800	Tn. Noto Sutikno
Lain -Lain (Masing-masing dibawah Rp.200.000.000)	8.688.974.379	12.526.384.790	Others (each below Rp. 200.000.000)
Jumlah	30.435.854.593	22.999.112.932	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on the aging are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum Jatuh Tempo	23.178.239.405	18.583.958.970	Not Yet Past Due
Lewat jatuh tempo			Past Due
1-30 hari	7.257.615.188	4.415.153.962	1-30 Days
31-60 hari		-	31-60 Days
Jumlah	30.435.854.593	22.999.112.932	Total

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, lebih bayar pajak tahun badan masing masing 1.507.177.131 dan 1.766.819.191 per 31 desember 2024. Terdapat restitusi yang telah terdeposit pada akun coretax perseroan senilai 259.642.049 untuk restitusi PPH Badan tahun 2024 yang telah di potong utang pajak.

Terdapat penambahan deposit pajak senilai 245.362.527 terdiri atas pencairan restitusi pph badan senilai Rp. 243.917.484, Pemindahbukuan PPH 22 senilai Rp. 34.495 dan Pembetulan dan pemindahbukuan atas PPH Unifikasi senilai 1.410.548

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 31 Juni 2025 dan 2024 terdapat taksiran pajak penghasilan senilai Rp 830.085.680 dan Rp.769.946.310.

c. Utang Pajak

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	56.636.748
Pasal 22	96.389.743
Pasal 23	17.533.747
PPN	259.260.970
Pasal 4 (2)	-
Pasal 29	375.362.701
Jumlah	805.183.909

d. Pajak Penghasilan Badan

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pajak Kini	(830.085.680)
Pajak Tangguhan	-
Jumlah	(830.085.680)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

13. TAXATION

a. Prepaid Taxes

As of June 31, 2025 and December 31, 2024, the overpayment of corporate tax was 1.507.177.131 and 1,766,819,191 as of December 31, 2024, respectively. There is a restitution that has been deposited in the company's coretax account in the amount of 259,642,049 for the restitution of Corporate Income Tax for 2024 which has been deducted from tax payable.

There is an addition of tax deposits worth 245,362,527 consisting of the disbursement of corporate income tax refunds worth Rp. 243,917,484, overbooking of PPH 22 worth Rp. 34,495 and correction of PPH Unification worth 1,410,548.

b. Estimated Claim Income Tax for Refund

As of June 31, 2025 and 2024, there is estimated income tax of Rp 830.085.680 and Rp 769,946,310, respectively

c. Taxes Payable

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Income Taxes:
		<i>Article 21</i>
	54.431.803	<i>Article 22</i>
	96.973.035	<i>Article 23</i>
	12.165.773	
	1.979.589.842	<i>Article 26</i>
	11.000.000	<i>Article 4 (2)</i>
	-	<i>Article 29</i>
Total	2.154.160.453	

d. Corporate Income Taxes

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	(769.946.310)	<i>Current Tax</i>
	-	<i>Deferred Tax</i>
Total	(769.946.310)	

A reconciliation of income tax expenses - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Laba sebelum pajak menurut			Income before income
laporan laba rugi :	3.969.183.003	3.477.998.331	tax
<u>Beda Temporer :</u>			<u>Temporary</u>
Beban Imbalan Pasca Kerja	-	-	<u>differences:</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Piutang	-	-	Employee benefits expense
Pendapatan Aktuaria	-	-	Allowance for impairment of receivables
Amortisasi Aset Hak Guna	290.921.798	290.921.798	Actuarial Revenue
Bunga Sewa	29.812.476	151.109.322	Right-of-use assets
			Lease liability
<u>Beda Tetap</u>			<u>Permanent</u>
Denda Pajak	15.724.566	-	<u>differences:</u>
Pendapatan Jasa Giro	(62.449.790)	(65.110.261)	Tax penalties
Sumbangan dan lain lain	125.680.899	197.430.680	Non-deductible assets
			Donation Etc.
Penghasilan Kena Pajak	4.368.872.952	4.052.349.869	Taxable income for the
Pembulatan Penghasilan Kena Pajak	4.368.872.000	4.052.349.000	year
Pajak penghasilan saat ini	830.085.680	769.946.310	Taxable income for the
Kredit Pajak			year, rounded
PPH Pasal 22	(1.364.495)	(151.916.625)	Current income tax
PPH Pasal 25	(453.358.482)	(1.191.222.774)	Less prepaid taxes
			Article 22
Total Kredit Pajak	(454.722.977)	(1.343.139.399)	Article 25
Perkiraan Pembayaran PPH Pasal 29	375.362.703	(573.193.089)	Total less prepaid taxes
			Estimated tax payable
			article 29

e. Surat Ketetapan Pajak

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00370/KP-CT/KPP.2417/2025 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas PPh Pasal 25/29 badan masa tahun pajak 2023 sebesar Rp 1.087.412.610 dan masih dalam tahap proses pencairan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00291/KP-CT/KPP.2417/2025 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak pada tanggal 11 Juni 2025, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas PPh Pasal 25/29 badan masa tahun pajak 2024 sebesar Rp 259.642.049.

e. Tax Assessment Letter

Based on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00370/KP-CT/KPP.2417/2025 concerning Preliminary Refund of Excess Tax Payment on June 30, 2025, the Company received a tax refund for ITA 25/29 for the 2023 tax year amounting to Rp 1,087,412,610 and is still in the process of disbursement..

Based on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00291/KP-CT/KPP.2417/2025 concerning Preliminary Refund of Excess Tax Payment on June 11, 2025, the Company received a tax refund for Income Tax Article 25/29 for the 2024 tax year amounting to Rp 259,642,049.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

f. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% dan untuk wajib pajak dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi syarat tertentu dapat memperoleh tarif dasar 3% lebih rendah dari tarif sebelumnya yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Pada tanggal 27 Desember 2023, Pemerintah juga mengesahkan PP 58 Tahun 2023 mengenai tarif efektif untuk perhitungan PPh Pasal 21 yang diterapkan mulai Januari 2024

14. PENDAPATAN DI TERIMA DI MUKA

Pendapatan di terima dimuka merupakan uang muka yang telah di terima dari pihak buyer untuk pembayaran awal atas penjualan produk yang sebelumnya telah di setuju bersama untuk membayarkan uang muka tersebut. pada juni 2025 dan desember 2024 senilai Rp. 1.163.899.299 dan Rp 127.761.000

15. HUTANG LAINNYA

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Setoran Modal Saham	6.725.000.000
	6.725.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini terdiri dari utang investasi modal saham kepada PT Indosena Perkasa Refineries dan PT Indo Kelapa Perkasa (Catatan 11).

16. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Beban Akrual	
Gaji	657.048.016
Utilitas	86.768.352
Hutang Beban Lain-Lain	1.165.799.629
Jumlah	1.909.615.997

f. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rates

On 29 October 2021, the Government passed the Harmonization of Tax Regulations Bill ("HPP Bill") into Law No. 7 of 2021 which stipulates, among others, an increase in the Value Added Tax ("VAT") rate from 10% to 11% starting on April 1, 2022 and 12% starting January 1, 2025. In addition, canceling the decrease in the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from the original decrease to 20% to remain at 22% and for domestic taxpayers in the form of a public company with a total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia of at least 40% and meeting certain conditions can get a basic rate of 3% lower than the previous rate which comes into effect in the 2022 tax year. On 27 December 2023, the government also passed the Government Regulation No. 58 of 2023 regarding the effective rate for calculating Income Tax Article 21 which will be implemented starting January 2024

14. INCOME RECEIVED IN ADVANCE

Prepaid income represents advances that have been received from buyers for the initial payment for the sale of products that have previously agreed to pay the advance. in June 2025 and December 2024 amounting to IDR 1,163,899,299 and IDR 127,761,000, respectively.

15. OTHERS LIABILITY

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	6.725.000.000	Paid In Capital
	6.725.000.000	Total

As of December 31, 2024, this account consists of investment payable for paid-up share capital to PT Indosena Perkasa Refineries and PT Indo Kelapa Perkasa (Note 11).

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Accrual Expense
	787.684.616	Salary
	44.229.048	Utility
	1.167.701.513	Expense Payables And
	1.999.615.177	Others
		Total

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK

a. Utang Bank Jangka Pendek

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Utang Bank Jangka Pendek	
PT Bank UOB Indonesia	69.524.882.442
PT Bank Maspion	24.529.960.127
Jumlah Hutang Bank Jangka Pendek	94.054.842.569

b. Utang Bank Jangka Panjang

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Utang Bank Jangka Panjang	
PT Bank UOB Indonesia	3.688.151.047
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT Bank UOB Indonesia	(1.580.636.166)
Jumlah Hutang Bank Jangka Panjang	2.107.514.881

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 27 tanggal 28 Maret 2023, yang telah di perpanjang menjadi surat perjanjian no. 454/03/2025 tanggal 20 maret 2025, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Rekening Koran

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 20.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 28 Maret 2026
Suku bunga : 8,5% per tahun

Revolving Credit Facility ("RCF")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 45.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 4 bulan dan dapat diperpanjang
Jatuh tempo : 28 Maret 2026
Suku bunga : 8,25% per tahun

Pre Export Financing ("PEF")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 5.000.000.000
Tujuan : Modal kerja

17. BANK LOANS

a. Short-term Bank Loans

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Short-Term Bank Debt
	66.194.848.596	PT Bank UOB Indonesia
	15.930.000.000	PT Bank Maspion
	82.124.848.569	Total Short-Term Bank Debt

b. Long-term Bank Loans

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Long- Term Bank Debt
	4.741.908.493	PT Bank UOB Indonesia
		Less Current Maturities
	(2.634.393.612)	PT Bank UOB Indonesia
	2.107.514.881	Total Long Term Bank Debt

PT Bank UOB Indonesia

Based on Letter of Agreement No. 27 dated March 28, 2023, which has been extended to letter of agreement no. 454/03/2025 dated March 20, 2025, the Company obtained several credit facilities with details as follows:

Bank overdraft

Currency : Rupiah
Credit Plafond: Rp 20,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 28, 2026
Interest rate : 8.5% annually

Revolving Credit Facility ("RCF")

Currency : Rupiah
Credit Plafond: Rp 45,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 4 months and can be extended
Due date : March 28, 2026
Interest rate : 8.25% annually
Pre Export Financing ("PEF")

Currency : Rupiah
Credit Plafond: Rp 5,000,000,000
Purpose : Working capital

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jangka waktu : 4 bulan dan dapat diperpanjang
Jatuh tempo : 28 Maret 2026
Suku bunga : 8,50% per tahun

Kredit Investasi ("KI")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 5 tahun
Jatuh tempo : 28 Maret 2027
Suku bunga : 8,5% per tahun

Foregin Exchange ("FX")

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : \$AS 2.500.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 3 bulan
Jatuh tempo : 28 Maret 2026
Suku bunga : -

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Persediaan atas nama Perusahaan (Catatan 8)
2. Piutang usaha atas nama Perusahaan (Catatan 6)
3. Deposito berjangka atas nama Perusahaan (Catatan 4)
4. Aset tetap atas nama Perusahaan (Catatan 9)

Pada tanggal 30 Juni 2023, selain rasio *debt service coverage* ("DSCR"), Perusahaan telah mematuhi syarat dan ketentuan yang telah dipersyaratkan oleh PT Bank UOB Indonesia.

PT Bank Maspion

Pinjaman Rekening Koran (PRK)-Baru

Mata Uang : Rupiah
Plafond Kredit : Rp. 3.000.000.000
Tujuan : Modal Kerja
Jangka Waktu : 1 Tahun
Jatuh Tempo : 11 Desember 2025
Suku Bunga : 8%

Pinjaman Demand Loan 1

Mata Uang : Rupiah
Plafond Kredit : Rp. 12.000.000.000
Tujuan : Modal Kerja
Jangka Waktu : 1 Tahun
Jatuh Tempo : 11 Desember 2025
Suku Bunga : 8%

Pinjaman Demand Loan 2

Mata Uang : Rupiah
Plafond Kredit : Rp. 10.000.000.000
Tujuan : Modal Kerja
Jangka Waktu : 1 Tahun

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended

December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Terms : 4 months and can be extended
Due date : March 28, 2026
Interest rate : 8.50% annually

Investment Credit ("KI")

Currency : Rupiah
Credit Plafond: Rp 5,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 5 year
Due date : March 28, 2027
Interest rate : 8,5% annually

Foregin Exchange ("FX")

Currency : United States Dollar
Credit Plafond: US\$ 2,500,000
Purpose : Working capital
Terms : 3 Mounth
Due date : March 28, 2026
Interest rate : -

This facility is guaranteed by:

1. Inventories on behalf of the Company (Note 8)
2. Trade receivables on behalf of the Company (Note 6)
3. Time deposit on behalf of the Company (Note 4)
4. Fixed assets on behalf of the Company (Note 9)

As of June 30, 2023, apart from the *debt service coverage ratio* ("DSCR"), the Company has complied with the terms and conditions required by PT Bank UOB Indonesia.

PT Bank Maspion

Current Account Loan (CRL)-New

Currency : Rupiah
Credit Plafon : Rp. 3.000.000.000
Purpose : Working Capital
Jangka Waktu : 1 Year
Jatuh Tempo : 11 December 2025
Suku Bunga : 8%

Demand Loan 1

Currency : Rupiah
Credit Plafon : Rp. 12.000.000.000
Purpose : Working Capital
Jangka Waktu : 1 Year
Jatuh Tempo : 11 December 2025
Suku Bunga : 8%

Demand Loan 2

Currency : Rupiah
Credit Plafon : Rp. 10.000.000.000
Purpose : Working Capital
Jangka Waktu : 1 Year

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jatuh Tempo : 11 Desember 2025
Suku Bunga : 8%

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jatuh Tempo : 11 December 2025
Suku Bunga : 8%

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, PT Toyota Astra Financial Service dan PT Orix Indonesia Finance. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Pada 30 Juni 2025 perusahaan menambah pembiayaan lease atas 1 unit heli forklift dengan PT Orix Indonesia. Rincian pembayaran minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Sampai dengan satu tahun	255.808.482
Lebih dari satu tahun	232.741.531
Total	488.550.013

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company has several consumer financing debt agreements with PT BCA Finance, PT Toyota Astra Financial Service and PT Orix Indonesia Finance. As of June 30, 2025 and December 31, 2024. On June 30, 2025 the company added lease financing for 1 unit of heli forklift with PT Orix Indonesia. Details of future minimum payments under the financing agreement are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	633.732.334	Within one year
	218.555.026	More one year
Total	852.287.360	Total

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang masing-masing dilakukan oleh manajemen Perusahaan dan Tubagus Syafrial & Amran, dimana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	31 Juni 2025/ Juni 31, 2025
Tingkat bunga diskonto	6,67%
Tingkat kenaikan gaji	3,00%
Umur pensiun normal	57 Tahun / Years
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of June 31, 2025 and December 31, 2024, the Company accrued employee benefits liability based on the actuarial calculation prepared by management the Company and Tubagus Syafrial & Amran, respectively, which using "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	6,67%	Discount rate
	3,00%	Salary increase rate
	57 Tahun / Years	Normal retirement age
	TMI IV 2019	Mortality rate

20. LIABILITAS SEWA

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Saldo awal tahun	6.178.690.249
Penambahan Liabilitas Sewa	-
Bunga	464.711.398
Pembayaran	(1.926.080.190)
Saldo akhir tahun	4.717.321.457
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.731.525.101)
Bagian jangka panjang	1.985.796.447

20. LEASE LIABILITIES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	9.619.919.063	Balance at beginning of year
	-	Additional Lease Liabilities
	429.817.061	Interest
	(3.871.045.875)	Payments
Saldo akhir tahun	6.178.690.249	Balance at ending of year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.192.893.802)	Less current maturities of long-term liabilities
Bagian jangka panjang	1.985.796.447	Long-term portion

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

30 Juni 2025 / June 30, 2025				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount	Shareholders
PT Mandalindo Putra Perkasa	217.255.500	47,85	21.725.550.000	PT Mandalindo Putra Perkasa
Sulastri	32.184.100	7,09	3.218.410.000	Sulastri
Johan Widakdo Liem	17.348.900	3,82	1.734.890.000	Johan Widakdo Liem
Yonathan Widakdo Sutanto	17.348.900	3,82	1.734.890.000	Yonathan Widakdo Sutanto
Albert Widakdo Sutanto	2.513.700	0,55	251.370.000	Albert Widakdo Sutanto
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	167.405.463	36,87	16.740.546.300	Public (each below 5%)
Total	454.056.563	100,00	45.405.656.300	Total
31 Desember 2024 / December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount	Shareholders
PT Mandalindo Putra Perkasa	217.255.500	47,85	21.725.550.000	PT Mandalindo Putra Perkasa
Sulastri	32.184.100	7,09	3.218.410.000	Sulastri
Johan Widakdo Liem	17.348.900	3,82	1.734.890.000	Johan Widakdo Liem
Yonathan Widakdo Sutanto	17.348.900	3,82	1.734.890.000	Yonathan Widakdo Sutanto
Albert Widakdo Sutanto	2.513.700	0,55	251.370.000	Albert Widakdo Sutanto
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	167.405.463	36,87	16.740.548.300	Public (each below 5%)
Total	454.056.563	100,00	45.405.656.300	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 17 Mei 2023 dari Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0092502.AH.01.11 tanggal 22 Mei 2023, para pemegang saham telah mengambil keputusan antara lain:

- Menyetujui untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 45.400.000.000 menjadi sebesar Rp 45.405.656.300.

Based on Notarial Deed No. 35 dated May 17, 2023 from Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., notary in Surabaya, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-0092502.AH.01.11 dated May 22, 2023, the shareholders have made the following decisions:

- Approved to increase the Company's paid-up capital from Rp 45,400,000,000 to Rp 45,405,656,300.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. CADANGAN UMUM

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.000.000.000.

22. GENERAL RESERVE

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company has established a general reserve as of December 31, 2022 amounting to Rp 1,000,000,000.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Agio saham			Shares premium
Penawaran perdana saham sebesar 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 yang ditawarkan Rp 270	25.500.000.000	25.500.000.000	Initial public offering of 150,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 offered Rp 270
Pelaksanaan 56.563 waran seri 1 saham dengan nilai nominal Rp 100 per waran yang di tawarkan Rp 320 per waran	12.443.860	12.443.860	Exercise of 56,563 series 1 share warrants with a nominal value of Rp 100 per warrant offered Rp 320 per warrant
Biaya emisi saham	(1.899.450.000)	(1.899.450.000)	Share issuance costs
Total	23.612.993.860	23.612.993.860	Total

24. PENJUALAN

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Penjualan			Sales
Penjualan Ekspor	184.464.815.356	180.593.475.750	Sales Export
Penjualan Lokal	284.025.363.131	129.803.882.493	Sales Domestic
	468.490.178.487	310.397.358.243	
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Penjualan Export			Sales Export
Mewaholeo			Mewaholeo Industries
Industries Sdn., Bhd	19.819.657.936	17.128.106.206	Sdn., Bhd
Premium Vegetable			Premium Vegetable Oils
Oils Sdn.,Bhd	31.158.778.855	10.146.503.941	Sdn.,Bhd
Sena Mills			Sena Mills Refineries
Refineries Pvt., Ltd	43.083.813.849	112.069.437.555	Pvt., Ltd
Lain-Lain	90.402.564.716	41.249.428.048	Other
JUMLAH	184.464.815.356	180.593.475.750	Total
Penjualan Lokal			Sales Domestic
PT Pabrik Minyak			PT Pabrik Minyak
Perniagaan Dan	41.287.740.000	17.291.960.000	Perniagaan Dan Industri
Industri Ikan Dorang			Ikan Dorang
PT Sahati			PT Sahati Hamparan
Hamparan Tangguh	43.488.100.000	15.301.125.000	Tangguh
PT Bonanza Megah	25.859.158.650	20.654.568.800	PT Bonanza Megah
PT Sari Mas Permai	49.115.928.000	8.355.474.000	PT Sari Mas Permai
Lain-lain	124.274.436.481	68.200.754.693	Other
Jumlah	284.025.363.131	129.803.882.493	Sub-Total

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

All sales are sales to third parties.

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 sebagai berikut.

The breakdown of sales with contribution value exceeding 10% of total sales for the years ended June 30, 2025 and 2024 is as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
PT Sari Mas Permai	49.115.028.000	8.355.474.000	PT Sari Mas Permai
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	43.083.813.849	112.069.437.554	Sena Mills Refineries Pvt., Ltd
JUMLAH	92.198.841.849	120.424.911.554	TOTAL

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COSTS OF GOODS SOLD

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Persediaan Awal Bahan Baku	77.061.328.405	66.729.479.505	Beginning Balance of Raw Material
Pembelian Bahan Baku	328.412.717.826	182.030.213.195	Purchase of Raw Material
Bahan Baku Siap Digunakan Dalam Proses Produksi	405.474.046.231	248.759.692.700	Raw Material in Process
Persediaan Akhir Bahan Baku	(67.116.033.730)	(72.394.834.652))	Ending Balance Raw Material
Bahan Digunakan Dalam Proses Produksi	338.358.012.501	176.364.858.048	Materials used in the production process
Upah Langsung	4.160.202.563	5.090.104.038	Direct Labor
Biaya Pabrikasi			Production Costs
Listrik Pabrik	1.927.527.493	2.172.870.007	Factory Electricity
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	3.468.442.304	3.146.082.564	Depreciation of Fixed Assets
Operasional Produksi	4.564.718.826	5.147.797.607	Production Operations
Komisi Pembelian	394.494.446	172.703.973	Purchase Commission
Bongkar	378.093.841	470.750.000	Unloading costs
Angkut Pembelian	167.490.952	10.258.760	Transport Purchases
Penyusutan Aset Hak- Guna (Catatan 11)	290.921.798	290.921.798	Depreciation of Rights-to-Use Assets (Note 11)
Kontrak Pembelian	-	-	Purchase Contract
Surveyor	-	-	Surveyors
Laboratorium Produksi	41.990.363	44.064.500	Production Laboratory
Penyesuaian Berat Timbangan	(5.245.825)	(54.363.056)	Scale Weight Adjustment

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban Pokok Produksi	353.746.649.262	192.856.048.239	Cost of Goods Produced
Persediaan Awal Barang Jadi	41.584.179.099	19.831.099.335	Beginning Balance of Finished Goods
Pembelian Barang Jadi	97.018.834.123	110.724.103.437	Purchase of Finished Goods
Retur Penjualan	-	-	Sales Returns
Persediaan Rusak	-	-	Damage Inventory (Unsaleable)
Persediaan Akhir Barang Jadi	(43.037.250.034)	(35.622.544.790))	Ending Balance Finished Goods
Jumlah Beban Pokok Penjualan	449.312.412.450	287.788.706.221	Total Cost of Goods Sold

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Pendapatan (Beban) Lain-lain			Other Income (Expense)
Pengiriman Barang	4.030.319.359	12.121.831.483	Freight Forwarding
Kemasan	596.242.777		Packaging
Gaji dan Tunjangan	4.037.344.289	3.713.228.904	Salaries and Benefits
Perbaikan dan Pemeliharaan	817.218.461	462.273.494	Repair and Maintenance
Kontrak Penjualan	-	-	Sales Contract
Jasa Profesional	328.171.615	427.539.355	Professional Services
BPJS	663.080.339	946.247.717	BPJS
Cadangan Kerugian Nilai Piutang (Catatan 5)	-	-	Receivables Value Loss Reserve (Note 5)
Beban Pajak	15.724.566	69.892.479	Tax Expenses
Komisi	62.486.229	96.447.281	Commission
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	323.940.412	308.314.494	Depreciation of Fixed Assets (Note 9)
Asuransi	547.754.652	494.770.505	Insurance
Transportasi	196.316.607	342.240.707	Transportation
	28.842.220	100.457.009	Advertising and Marketing
Iklan dan Pemasaran			
Perjamuan dan Sumbangan	271.561.499	216.870.226	Banquets and Donations
Perjalanan Dinas	52.331.131	129.087.641	Official Travel
Perlengkapan Kantor	37.754.613	40.132.055	Office Supplies
Imbalan Pascakerja	-	-	Post-employment Benefit Representations and Banquets
Representasi dan Jamuan	-	126.807.880	Utility
Utilitas	15.823.600	14.917.700	
Seminar dan Pelatihan	15.799.500	14.500.000	Seminars and Training
Klaim Penjualan	122.269.152	126.189.415	Sales Claims
	109.202.300	34.574.743	License and Management
Ijin dan Pengurusan			
Bongkar Muat	-	-	Unloading
Sewa Software	-	-	Software Rental
Surveyor	266.630.190	863.161.900	Surveyor
Lain-lain	32.901.553	249.288.043	Other
Jumlah	12.571.715.064	20.898.773.031	Total

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Merupakan pendapatan (beban) lain lain atas pendapatan terdiri dari biaya pajak jasa giro, pendapatan (beban) atas pembulatan, dan pendapatan (beban) lain-lain senilai Rp. 62.450.204 dan Rp 64.651.945

27. OTHER INCOME (EXPENSES)

Represents other income (expense) on revenue consisting of current account tax expense, income (expense) on rounding, and other income (expense) amounting to Rp. 62,450,204 and Rp. 64,651,945, respectively.

28. KEUNTUNGAN (KERUGUAN) SELISIH KURS

Merupakan pendapatan (kerugian) selisih kurs atas kegiatan usaha perseroan dengan nilai per Juni 2025 dan 2024 senilai Rp. 1.493.912.569 dan Rp 5.887.171.808

28. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE-NET

Represents foreign exchange income (loss) on the company's business activities with a value as of June 2025 and 2024 amounting to Rp. 1,493,912,569 and Rp. 5,887,171,808

29. BIAYA KEUANGAN

29. FINANCE COSTS

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Beban Bunga dan Keuangan			Interest and Financial Expenses
Bunga Bank	3.829.377.390	3.652.544.161	Bank Interest
Administrasi Bank dan Provisi	282.801.524	437.912.112	Administration Bank and Provisy
Bunga Sewa Pembiayaan	81.051.829	93.248.140	Financial Lease Interest
Jumlah	4.193.230.743	4.183.704.413	Total

30. LABA PER SAHAM DASAR

30. EARNINGS PER SHARE

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Laba Per Saham			Earning per shares
Laba	3.139.097.324	2.708.052.021	Earning
Saham Beredar	454.056.563	454.056.563	Shares Outstanding
Jumlah	6,91	5,96	Total

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Kompensasi kepada manajemen kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah pihak-pihak memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Kompensasi untuk manajemen kunci adalah sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Compensation of key management

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directory and controlling the activities of the entity. The directors are considered as key management personnel of the Company.

The compensation of key management is detailed below:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Direksi	1.110.000.000	1.040.000.000	Directors
Komisaris	270.000.000	270.000.000	Commissioners
Jumlah	1.380.000.000	1.310.000.000	Total

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors	Personel Kunci dan Pemegang Saham / Key management and shareholder	Kompensasi kepada manajemen / Compensation to management

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali utang bank, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan, dan karena pengungkapan informasi nilai wajar tidak diperlukan.

Nilai wajar utang bank dan utang pembiayaan konsumen mendekati jumlah tercatatnya karena liabilitas keuangan tersebut ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar dari liabilitas sewa diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko suku bunga, risiko mata uang, dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except bank loans, consumer financing payables, and lease liabilities, management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturity of these financial instruments, and therefore disclosures of fair value information are not required.

Fair value of bank loans and consumer financing payables, approximates its carrying amount since determined by discounting cash flows using current market interest rate.

The fair values of lease liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES

The Company is exposed to credit risk, interest rate risk, currency risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut

addition receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

30 Juni 2025/ June 30,2025					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither Past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Penurunan nilai/Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan Bank	4.439.737.615			4.439.737.615	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	46.913.094.080		(1.204.567.634)	45.708.526.446	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	2.517.037.782			2.517.037.782	Other Receivables
Jumlah	53.869.869.477	-	(1.204.567.634)	52.665.301.843	Total
31 Desember 2024/ December 31,2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither Past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Penurunan nilai/Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan Bank	9.774.791.533			9.774.791.533	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	19.733.052.359		(1.204.567.634)	18.528.484.725	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	985.349.155			985.349.155	Other Receivables
Jumlah	30.493.193.047	-	(1.204.567.634)	29.288.625.413	Total

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan di masa datang.

c. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Tujuan manajemen risiko, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko eksposur mata uang asing Perusahaan lindung nilai melalui kontrak berjangka. Sebagian besar kontrak valuta berjangka memiliki saat jatuh tempo kurang dari satu tahun setelah akhir periode pelaporan. Bila perlu, kontrak valuta berjangka yang berguling pada saat jatuh tempo.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Perusahaan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company.

c. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company has transactional currency other exposures other than United States Dollar. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

Risk management objectives, policies and processes for managing the risk on foreign currencies exposures of the Company are hedged through forward exchange contracts. Most of the forward exchange contracts have maturities of less than one year after the end of the reporting period. Where necessary, the forward exchange contracts are rolled over at maturity.

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

	30 Juni 2025/ June , 30 2025		31 Desember 2024/ December, 31 2024		
	Mata uang selain rupiah Indonesia/ Other than Indonesia Rupiah Currency	Rupiah Indonesia/ Indonesia Rupiah	Mata uang selain rupiah Indonesia/ Other than Indonesia Rupiah Currency	Rupiah Indonesia/ Indonesia Rupiah	
Aset Monoter					Monetary Assets
Kas dan Bank					Cash On Hand and Cash In Banks
Dolar Amerika Srikat	14.118	229.183.825	33.982	549.222.256	United States Dollar
Yuan China	11.434	25.899.769	11.433	25.306.391	Chinese Yuan
Piutang Usaha					Trade Receivables
Dolar Amerika Srikat	1.937.748	31.455.468.085	33.982	12.974.322.909	United States Dollar
Jumlah		31.710.551.679		13.548.851.556	Total

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Perusahaan memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kecuali utang pihak berelasi, liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan memiliki profil jatuh tempo kurang dari satu tahun.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, except due to related party, the Company's financial liabilities are based on undiscounted contractual payments whose maturity profile are less than one year.

30 Juni 2025/ June, 30 2025						
		Kurang dari/ Less Than	Lebih dari-/ More Than			
		Satu Tahun/ One Year	1 - 2 Tahun/ Years	2 Tahun/ Years	Jumlah/ Amount	
Utang kepada Ketiga	Usaha Pihak	30.435.854.593	-	-	30.435.854.593	Accounts Payable to Third Parties
Utang Jangka Pendek	Bank	94.054.842.569	-	-	94.054.842.569	Short- term Bank Loans
Utang Jangka Panjang	Bank	1.580.636.166	2.107.514.881	-	3.688.151.047	Long-term Bank Loans
Beban Akrual		2.807.134.257	-	-	2.807.134.257	Accrual Expense
Utang Pembiayaan Konsumen		255.808.482	232.741.531	-	488.550.013	Consumer financing payables
Liabilitas Sewa		2.731.525.010	1.985.796.447	-	4.717.321.457	Lease liabilities
Jumlah		131.865.801.077	4.326.052.859	-	136.191.853.936	Total

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jumlah Liabilitas	144.444.998.886	128.359.964.260	Total Liabilities
Dikurangi Kas dan Bank	4.439.737.615	9.774.791.533	Less Cash on Hand and in Banks
Liabilitas Neto	140.005.261.271	118.585.172.727	Net Liabilities
Total Ekuitas	93.952.679.182	90.813.581.859	Total Equity
Rasio Pengungkit	1,49	1,31	Gearing Ratio

34. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu pengolahan dan perdagangan minyak Kopra. Tidak ada komponen dari Perusahaan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

34. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in only one business segment which is in copra oil processing and trading. There is no separate component of the Company which engages in business activities or available separate financial information.

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Sewa-Menyewa Lahan dan Gudang Pabrik

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa-Menyewa pada tanggal 2 Januari 2017 antara Tuan Tan Bun Tik dengan Perusahaan, para pihak sepakat untuk melakukan sewa lahan yang berlokasi di Desa Parning dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, dengan jangka waktu selama 20 (dua puluh) dan harga sewa sebesar Rp 100.000.000 untuk 5 tahun dan untuk periode 5 tahun berikutnya sampai dengan berakhir Perjanjian, maka besarnya harga sewa mengalami kenaikan 10% per 5 tahun.

Factory Land and Warehouse Lease Agreement

Based on the Lease Agreement on January 2, 2017 between Mr. Tan Bun Tik and the Company, the parties agreed to lease land located in Parning Village and Paringan Village, Jetis District, Mojokerto Regency, with a period of 20 (twenty) and a rental price of Rp 100,000,000 for 5 years and for the next 5 years until the end of the Agreement, So the amount of rental prices has increased by 10% per 5 years.

Berdasarkan akta perjanjian pengoperan sewa no. 03 yang telah di sahkan oleh Notaris Melyana Trisnawati., SH., M.Kn pada tanggal 29 september 2023 antara PT. Mandalindo Tata Perkasa dengan perusahaan, para pihak sepakat untuk melakukan pengoperan sewa lahan dan gedung di atas tanah seluas 5.429 m2 yang berlokasi di Desa Parning, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto dengan jangka waktu 18,92 tahun dan harga sewa senilai Rp. 10.350.000.000 yang akan di bayar selama 30 bulan.

Based on the deed of lease agreement no. 03 which has been ratified by Notary Melyana Trisnawati., SH., M.Kn on September 29, 2023 between PT. Mandalindo Tata Perkasa with the company, the parties agreed to operate a land and building lease on 5,429 m2 of land located in Parning Village, Jetis District, Mojokerto Regency with a period of 18.92 years and an artistic rental price of Rp. 10,350,000,000 which will be paid for 30 months.

Perjanjian Jual Beli Mesin

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin No. T0449/2022 pada tanggal 15 November 2022 antara perusahaan dengan Muar Ban Lee Technology SDN. BHD , para pihak sepakat untuk melakukan jual beli mesin sebesar RM 1.027.180.

Machine Sale and Purchase Agreement

Based on Machinery Sale and Purchase Agreement Letter No. T0449/2022 dated November 15, 2022 between the company and Muar Ban Lee Technology SDN. BHD, the parties agreed to sell and purchase machinery amounting to RM 1,027,180.

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin No. T0022RI/2024 antara perusahaan dengan Muar Ban Lee Technology SDN. BHD, para pihak sepakat untuk melakukan jual beli sparepart mesin sebesar RM 130.541.

Based on Engine Sale and Purchase Agreement Letter No. T0022RI/2024 between the company and Muar Ban Lee Technology SDN. BHD, the parties agreed to sell and purchase engine spare parts amounting to RM 130,541.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan surat perjanjian jual beli mesin atau sparepart No. QZ2505-FSO-013 antara perusahaan dengan Henan Qie Engineering Co.,Ltd para pihak sepakat melakukan jual beli sparepart sebesar \$ 9.184.

36. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru, yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan interim untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

2) 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan interim secara keseluruhan.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Year Ended

December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the sale and purchase agreement of machinery or spare parts No. QZ2505-FSO-013 between the company and Henan Qie Engineering Co.,Ltd, the parties agreed to sell and purchase spare parts in the amount of \$ 9,184.

36. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, which will be applicable to the interim financial statements with annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

2) January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the interim financial statements.